

**HUBUNGAN *FAMILY RESILIENCE* DENGAN *BURDEN* PADA ORANG
TUA YANG MEMILIKI ANAK DISABILITAS INTELEKTUAL**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



Dosen Pembimbing:
Nelia Afriyeni, S.Psi., MA
Vivi Amalia, M.Psi., Psikolog

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY RESILIENCE AND BURDEN AMONG PARENTS OF CHILDREN WITH INTELLECTUAL DISABILITIES

Salma Nurhafidzah¹⁾, Nelia Afriyeni²⁾, Vivi Amalia²⁾,
Diny Amenike²⁾, Septi Mayang Sari²⁾

¹⁾*Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*

²⁾*Department of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*

salmanurhafidzah012@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between family resilience and caregiver burden among parents of children with intellectual disabilities. The method used was a quantitative correlational research, with the respondents for this study consisted of 106 parents of children with intellectual disabilities. The sampling method was the non-probability sampling with a convenience sampling technique. Family resilience was measured using the Walsh Family Resilience Questionnaire (WFRQ) developed by Walsh (2016) and burden was measured using the Zarit Burden Interview (ZBI) adapted by Vergara et al. (2023). The reliability coefficients were .938 for the family resilience scale and .901 for the burden scale. The results showed a significant negative relationship between family resilience and caregiver burden, as indicated by a significance value of .000 ($p < .05$) and a Pearson correlation coefficient of $-.400$. These findings indicate that higher levels of family resilience are associated with lower burden among parents of children with intellectual disabilities.

Keywords: , family resilience, burden, intellectual disabilities, parents

HUBUNGAN *FAMILY RESILIENCE* DENGAN *BURDEN* PADA ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK DISABILITAS INTELEKTUAL

Salma Nurhafidzah¹⁾, Nelia Afriyeni²⁾, Vivi Amalia²⁾,
Diny Amenike²⁾, Septi Mayang Sari²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas
salmanurhafidzah012@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *family resilience* dengan *burden* pada orang tua yang memiliki anak disabilitas intelektual. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Responden dalam penelitian ini berjumlah 106 orang tua yang dipilih menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *convenience sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *Family-Resilience Questionnaire* (WFRQ) yang dikembangkan oleh Walsh (2016) dan *Zarit Burden Interview* (ZBI) yang diadaptasi oleh Vergara dkk. (2023). Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa skala *family resilience* memiliki koefisien reliabilitas sebesar .938, sedangkan skala *burden* sebesar .901. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara *family resilience* dengan *burden*, dengan nilai signifikansi sebesar .000 ($p < .05$) dan koefisien korelasi Pearson sebesar $-.400$. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *family resilience* maka semakin rendah *burden* pada orang tua yang memiliki anak disabilitas intelektual.

Kata Kunci: *family resilience*, *burden*, disabilitas intelektual, orang tua